



**PERANCANGAN MENTAL HEALTH AND WELLNESS
CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
TERAPEUTIK BAGI PEKERJA KANTORAN DI KAWASAN
SUDIRMAN**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**
NAMA : ZULKRISNA APRIYADI KAONAR
NIM : 41222010014

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**



**PERANCANGAN MENTAL HEALTH AND WELLNESS
CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
TERAPEUTIK BAGI PEKERJA KANTORAN DI KAWASAN
SUDIRMAN**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

**NAMA : ZULKRISNA APRYADI KAONAR
NIM : 41222010014**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULKRISNA APRYADI KAONAR
NIM : 41222010014
Fakultas/Program Studi : Teknik/Arsitektur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:
"PERANCANGAN MENTAL HEALTH AND WELLNESS CENTER DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR TERAPEUTIK BAGI PEKERJA KANTORAN
DI KAWASAN SUDIRMAN," adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung
unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun
dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya
bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas
Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan
sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Agustus 2026

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



METERAL TEMBAK
75FB2AOX196325419

Zulkrisna Apryadi Kaonar

SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILARITY*

Menerangkan bahwa Jurnal / Karya Ilmiah / Laporan Tugas Akhir pada BAB I, BAB III, BAB IV, dan BAB V / Praktek Keinsinyuran atas nama:

Nama : **Zulkrisna Apryadi Kaonar**

NIM : **41222010014**

Program Studi :
Arsitektur

Judul Tugas Akhir / Tesis

**/ Praktek Keinsinyuran : PERANCANGAN MENTAL HEALTH AND
WELLNESS CENTER DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TERAPEUTIK BAGI PEKERJA
KANTORAN DI KAWASAN SUDIRMAN**

Telah dilakukan pengecekan *Similarity* menggunakan aplikasi/sistem *Turnitin* pada **Rabu, 26 Agustus 2026** dengan hasil presentase sebesar **6 %** dan dinyatakan memenuhi standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

Jakarta, 26 Agustus
2026

Itmam Haidi

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Zulkrisna Apriyadi Kaonar
NIM : 41222010014
Fakultas/Program Studi : Teknik/Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Perancangan Mental Health And Wellness Center
Dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik Bagi
Pekerja Kantoran Di Kawasan Sudirman

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 13 Agustus 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing



M. Syarif Hidayat, Dr., M.Arch

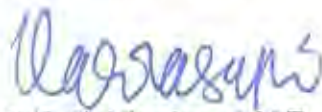
NIDN/NUPTK: 0304126205

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 26 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T

NIDN/NUPTK: 0307037202

Ketua Program Studi

Arsitektur



Rona Fika Jamila, S.T, M.T

NIDN/NUPTK: 0329048401

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Mental Health and Wellness Center di Kawasan Sudirman dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik bagi Pekerja Perkotaan”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana.

Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan sebuah perjalanan yang tidak selalu mudah. Di dalamnya terdapat proses panjang yang diwarnai oleh berbagai tantangan, keraguan, kegagalan, revisi, serta banyak hal yang pada akhirnya menjadi bagian dari proses pembelajaran saya. Karena itu, saya menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini bukan semata-mata hasil dari usaha saya sendiri, melainkan juga berkat doa, dukungan, kepercayaan, dan kehadiran banyak pihak yang telah kebersamai perjalanan saya.

Dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Andi Ardiansyah, M.Eng., selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Dr. Zulfa Ikatrinasari, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.
3. Rona Fika Jamila, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana.
4. M. Syarif Hidayat, Dr., M.Arch., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas kesediaan untuk terus mengarahkan saya dalam proses yang panjang hingga akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Annizar Bachri, B.Arch., M.Arch., selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur, atas arahan, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian pendidikan penulis.
6. Ibu saya ir. Rukiah Abd Razak Sangadji, yang menjadi salah satu sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan saya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, atas kepercayaan yang selalu diberikan, serta atas segala hal yang telah Ibu usahakan untuk saya. Di saat saya sendiri meragukan kemampuan saya, Ibu selalu percaya bahwa saya mampu melewati semuanya. Terima kasih karena selalu kebersamai saya, bahkan ketika saya tidak selalu mampu menceritakan apa yang sedang saya hadapi.

7. Ayah saya Djunaidi Kaonar, kakak saya Eriska Julinar Kaonar, dan Keponakan saya Kafha Alqarni yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan terus kebersamai saya dengan cara kalian masing-masing. Kehadiran dan kepercayaan yang diberikan menjadi salah satu alasan bagi saya untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini.
8. Kepada Natasya Calista Wijaya, yang senantiasa kebersamai saya dalam suka maupun duka. Terima kasih telah hadir dan menemani perjalanan saya selama menempuh pendidikan di Program Studi Arsitektur, dari awal hingga akhirnya saya sampai pada tahap ini. Terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, kebahagiaan, serta berbagai hal yang tidak selalu mudah untuk saya jalani seorang diri. Kehadirannya menjadi salah satu bagian penting dalam perjalanan panjang ini.
9. Keluarga besar saya, khususnya Tante Nuraida Kaonar dan Gamalia Kaonar, serta sepupu saya Dwi Mardiyanti, Alifitya, dan Fitria, yang senantiasa kebersamai perjalanan saya melalui doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan selama proses pendidikan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan selalu mengingatkan saya bahwa saya tidak pernah benar-benar berjalan sendirian.
10. Komunitas Debat Mercu Buana, teman baik saya Rofin Prasetyo, serta teman-teman saya sejak SMP, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang saya jauh sebelum Tugas Akhir ini terselesaikan. Terima kasih atas ruang untuk bertumbuh, belajar, berbagi cerita, berdiskusi, bercanda, dan menjalani berbagai fase kehidupan bersama. Secara khusus, terima kasih kepada Rofin Prasetyo dan teman-teman yang tetap hadir meskipun waktu dan jarak membuat perjalanan kami masing-masing terus berubah.
11. Nadin Amizah, Baskara Putra, Feast, Reality Club, dan Sal Priadi, yang melalui karya dan lagu-lagunya telah kebersamai saya dalam berbagai fase perjalanan. Terutama pada malam-malam panjang, saat mengerjakan gambar, menyusun tulisan, menghadapi revisi, maupun ketika rasa lelah dan keinginan untuk berhenti datang bersamaan. Lagu-lagu mereka menjadi bagian kecil namun berarti dalam perjalanan ini, dan secara tidak langsung mengingatkan saya untuk terus melangkah ketika perjalanan terasa berat.
12. Lionel Messi dan Naruto Uzumaki, yang dengan caranya masing-masing telah menjadi sumber inspirasi bagi saya. Dari keduanya, saya belajar tentang ketekunan, keberanian untuk terus berusaha, dan pentingnya untuk selalu bangkit ketika menghadapi kegagalan.

13. Diri saya sendiri, Zulkrisna Apriyadi Kaonar, yang telah bertahan dan terus berjalan sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan ketika lelah, tetap mencoba ketika ragu, dan tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai meskipun dalam beberapa kesempatan terasa jauh lebih mudah untuk menyerah. Tidak semua proses dapat dilalui dengan sempurna, tetapi saya bersyukur telah memilih untuk tetap menjalaninya. Tugas Akhir ini menjadi bukti bahwa segala keraguan, kegagalan, malam-malam panjang, dan berbagai perjuangan yang pernah dilalui pada akhirnya membawa saya sampai di sini.P

Pada akhirnya, Tugas Akhir ini bukan hanya menjadi bagian dari perjalanan akademik saya, tetapi juga menjadi penanda dari sebuah fase kehidupan yang telah saya lalui. Ada begitu banyak proses yang terjadi di balik halaman-halaman ini; malam yang panjang, rasa lelah, kebingungan, kegagalan, revisi, tawa, keraguan, hingga berbagai momen ketika saya bertanya kepada diri sendiri apakah saya mampu menyelesaikannya. Namun, semua itu akhirnya menjadi bagian dari cerita yang membawa saya sampai di titik ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, saya berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu arsitektur. Lebih dari itu, saya berharap karya ini dapat menjadi pengingat bagi diri saya sendiri bahwa setiap proses, seberat apa pun, akan selalu memiliki akhir selama saya memilih untuk terus berjalan.

Jakarta, 27 Agustus 2026
Penulis

Zulkrisna Apriyadi Kaonar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkrisna Apryadi Kaonar
NIM : 41222010014
Fakultas/Program Studi : Teknik/Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Perancangan Mental Health and Wellness Center
dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik bagi
pekerja kantor di kawasan Sudirman

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 26 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Zulkrisna Apryadi Kaonar

**PERANCANGAN MENTAL HEALTH AND WELLNESS
CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
TERAPEUTIK BAGI PEKERJA KANTORAN DI KAWASAN
SUDIRMAN
ZULKRISNA APRYADI KAONAR**

ABSTRAK

Perancangan Mental Health and Wellness Center NA KIARADJUKA di kawasan Sudirman dilatarbelakangi oleh tingginya tuntutan aktivitas dan tekanan kerja yang dihadapi pekerja kantoran di lingkungan perkotaan, sehingga diperlukan ruang yang tidak hanya berorientasi pada penanganan masalah kesehatan mental, tetapi juga mendukung pencegahan dan pemulihan psikologis. Perancangan ini mengusung konsep Urban Therapeutic Oasis yang menempatkan bangunan sebagai ruang jeda dan pemulihan di tengah kawasan urban yang padat dan berintensitas tinggi. Pendekatan arsitektur terapeutik diterapkan melalui integrasi ruang hijau, pencahayaan alami, penghawaan alami, hubungan visual dengan lingkungan, ruang transisi, serta pengaturan zonasi berdasarkan tingkat privasi dan aktivitas pengguna. Konfigurasi massa bangunan terinspirasi dari bentuk fidget spinner yang membentuk tiga massa radial dan saling terhubung melalui ruang penghubung, sehingga menciptakan hubungan yang dinamis antara ruang dalam dan ruang luar. Respons terhadap iklim dan kondisi tapak diwujudkan melalui orientasi massa, bukaan, serta penggunaan secondary skin berupa vertical fins untuk mengendalikan paparan matahari dan meningkatkan kenyamanan pengguna. Hasil perancangan diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan psikologis pekerja kantoran sekaligus menjadi ruang pemulihan yang terintegrasi dengan konteks perkotaan.

Kata kunci: Arsitektur Terapeutik; Mental Health and Wellness Center; Urban Therapeutic Oasis; Pekerja Kantoran; Kesejahteraan Psikologis.

**DESIGN OF A MENTAL HEALTH AND WELLNESS CENTER USING A
THERAPEUTIC ARCHITECTURE APPROACH FOR OFFICE
WORKERS IN THE SUDIRMAN AREA
ZULKRISNA APRYADI KAONAR**

ABSTRACT

The design of the NA KIARADJUKA Mental Health and Wellness Center in the Sudirman area is motivated by the high demands and work-related pressures experienced by office workers in urban environments, creating a need for a facility that not only addresses mental health issues but also supports psychological prevention and recovery. The design adopts the Urban Therapeutic Oasis concept, positioning the building as a space for pause and recovery within a dense and highly active urban setting. A therapeutic architecture approach is implemented through the integration of green spaces, natural lighting, natural ventilation, visual connections with the surrounding environment, transitional spaces, and zoning based on user activities and levels of privacy. The building massing is inspired by the form of a fidget spinner, consisting of three radial masses connected through linking spaces, creating a dynamic relationship between indoor and outdoor environments. Responses to climatic and site conditions are achieved through mass orientation, openings, and the use of a secondary skin with vertical fins to control solar exposure and improve user comfort. The design is expected to provide an environment that supports the psychological well-being of office workers while functioning as a restorative space integrated within the urban context.

Keywords: *Therapeutic Architecture; Mental Health and Wellness Center; Urban Therapeutic Oasis; Office Workers; Psychological Well-Being.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DI REPOSITORI UMB	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Manfaat Perancangan.....	3
1.5 Ruang Lingkup Perancangan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
1.7 Kerangka Berpikir.....	5
BAB 2	6
TINJAUAN PROYEK DAN TEMA.....	6
2.1 Tinjauan Proyek dan Konteks Urban	6
2.1.1 Identitas, Fungsi, dan Audiens.....	6
2.2 Tinjauan Tema: Spektrum Kesehatan Mental dan Arsitektur.....	6
2.2.1 Definisi Spektrum Gangguan Mental	6
2.2.1.1. Stres Kronis dan Burnout.....	7
2.2.1.2. Kecemasan (Anxiety).....	8
2.2.1.3. Depresi	9
2.2.2 Batasan Spektrum Kesehatan Mental dalam Perancangan.....	10
2.2.3 Pendekatan Arsitektur terhadap Kesehatan Mental.....	11
2.2.3.1. Pendekatan Restoratif (Restorative Environment)	11
2.2.3.2. Pendekatan Biofilik (Biophilic Design)	12
2.2.3.3. Pendekatan Kontrol Spasial dan Sosial	12
2.2.4 Tipologi Fasilitas Kesehatan Mental dalam Konteks Urban.....	13
2.2.5 Neuroarsitektur sebagai Pendekatan Desain Kesehatan Mental.....	14

2.3 Pengertian Arsitektur Terapeutik.....	15
2.3.1. Prinsip-Prinsip Arsitektur Terapeutik.....	15
2.3.1.1. Keterhubungan dengan Alam (Biophilic Connection)....	16
2.3.1.2. Cahaya dan Ventilasi Alami (Light & Air Therapy)....	16
2.3.1.3. Bentuk dan Sirkulasi yang Menenangkan	16
2.3.2 Ruang Terapi dan Respon Arsitektural.....	17
2.3.2.1 Sintesis Peran Arsitektur dalam Spektrum Terapi	20
2.3.2.2 Hubungan Ruang Terapi dan Pendekatan Arsitektur	20
2.3.2 Standar dan Pedoman Internasional dalam Perancangan Fasilitas Kesehatan Mental	21
2.4 Studi Preseden.....	24
2.4.1 Östra Psychiatry Hospital – Gothenburg, Swedia.....	24
2.4.1.1 Konsep Umum	25
2.4.1.2 Zonasi dan Organisasi Ruang	26
2.4.1.3 Karakter Ruang	26
2.4.2 Duke Student Wellness Center Durham, North Carolina,....	27
2.4.2.1 Konsep Umum	27
2.4.2.2 Zonasi dan Organisasi Ruang	28
2.4.2.3 Karakter Ruang	29
2.4.3 Tabel Perbandingan Studi Bedah Karya.....	31
2.4.4 Kesimpulan Studi Bedah Karya.....	34
BAB III.....	35
DATA DAN ANALISA	35
3.1 Informasi Tapak & Analisa Makro Jakarta Selatan.....	35
3.1.1 Analisa Mezzo.....	36
3.1.3 Analisis Persepsi Sosial Tentang Proyek Perancangan Mental Health and Wellness Center	41
3.1.3 Perhitungan Ruang (Programing)	48
3.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	57
3.2.1 Profil Pengguna	57
3.2.3 Aktifitas & Kebutuhan Ruang	66
3.3 Data Analisa Tapak.....	70
3.3.1. Sirkulasi dan Aksesibilitas	70
3.3.2 Analisis Neighbourhood / Batas Tapak.....	72
3.3.3. Analisis View	74
3.3.4. Kebisingan.....	76
3.3.4 Orientasi Matahari.....	78
3.3.5. Pergerakan Angin.....	80
3.3.6 Analisis Ruang Luar dan Vegetasi.....	83
3.3.7. Analisis SWOT	87

3.4 Data Analisa Bangunan & Struktur Utilitas.....	87
3.4.1 Sistem Struktur Bangunan	88
3.4.2 Sistem Utilitas Bangunan.....	92
3.4.3 Sistem Pencahayaan Bangunan.....	96
3.4.4 Sistem Penghawaan Bangunan	98
3.4.5 Analisis Fasad Bangunan	99
3.4.8 Zoning Horizontal	101
3.4.9 Zoning Vertikal	102
BAB IV	103
KONSEP PERANCANGAN.....	103
4.1 Konsep Dasar Perancangan	103
4.1 Konsep Perancangan: Urban Therapeutic Oasis.....	103
4.2 Keterhubungan dengan Alam (Biophilic Connection).....	104
4.3 Cahaya dan Ventilasi Alami (Light & Air Therapy)	104
4.4 Bentuk Massa dan Sirkulasi yang Menenangkan.....	105
4.5 Ruang Terbuka Hijau sebagai Elemen Terapeutik.....	105
4.6 Hubungan Konsep Oasis dengan Arsitektur Terapeutik.....	106
4.7 Konsep Dinamika Massa Bangunan.....	107
4.8 Rasional Bentuk Melengkung Fasad dalam Konteks Terapeutik.....	108
4.9 Konsep Ruang Dalam Berbasis Arsitektur Terapeutik.....	109
4.9.1. Konsep Ruang Terapi Individual	110
4.9.2. Konsep Ruang Terapi Kelompok.....	111
4.9.3. Konsep Ruang Komunal dan Ruang Transisi	112
4. 10 Hubungan Ruang Dalam dengan Ruang Luar	113
4.11 Hubungan Bentuk dengan Lingkungan Sekitar.....	113
BAB V	114
HASIL RANCANGAN	114
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Ruang Terapi dan Pendekatan Arsitektur	34
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Bedah Karya.....	44
Tabel 3.1 Fasilitas disekitar tapak.....	50
Tabel 3.2 Jumlah Pengguna Bangunan	61
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang Fungsi Pemulihan	62
Tabel 3.4 Kebutuhan Ruang Fungsi Preventif.....	63
Tabel 3.5 Kebutuhan Ruang Fungsi Riset dan Pengembangan	65
Tabel 3.6 Kebutuhan Ruang Fungsi Hiburan	65
Tabel 3.7 Kebutuhan Ruang Fungsi Servis	66
Tabel 3.8 Kebutuhan Ruang Fungsi Parkir.....	67
Tabel 3.9 Luas Total.....	67
Tabel 3.10 Luas Perlantai.....	68
Tabel 3.11 Total Luas Terhadap RDTR.....	69
Tabel 3.12 Referensi Image Arsitektur Terapeutik.....	81
Tabel 3.12 Arah Gerak Matahari Bulanan (Sumber BMKG).....	93
Tabel 3.13 Vegetasi	99
Tabel 3.14 Analisis SWOT	100
Tabel 3.15 Sistem Pencahayaan	111

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Stress.....	17
Gambar 2.2 Ilustrasi Anxiety	18
Gambar 2.3 Ilustrasi Depresi.....	19
Gambar 2.4 Ilustrasi Arsitektur Terapeutik	25
Gambar 2.5 Ruang Terapi Ekspresif	27
Gambar 2.6 Ruang Konsultasi Singkat (Drop-in Counseling)	28
Gambar 2.7 Ruang Istirahat Sensorik (Sensory Calm Room).....	29
Gambar 2.8 Östra Psychiatry Hospital – Gothenburg, Swedia	35
Gambar 2.9 Konsep Östra Psychiatry Hospital – Gothenburg, Swedia.....	35
Gambar 2.10 Zonasi dan Organisasi Ruang Östra Psychiatry Hospital.....	36
Gambar 2.11 Duke Student Wellness Center – Durham, North Carolina, AS	37
Gambar 2.12 Zona dan Hubungan Ruang Duke Student Wellness Center – Durham, North Carolina, AS	39
Gambar 2.12 Karakter Ruang Duke Student Wellness Center – Durham, North Carolina, AS.....	40
Gambar 3.1 Peta Jakarta Selatan.....	45
Gambar 3.2 Peta Kawasan Kebayoran.....	46
Gambar 3.3 Data RDTR Site.....	49
Gambar 3.4 Diagram Usia Responden	52
Gambar 3.5 Diagram Lama Kerja Responden	52
Gambar 3.6 Diagram Stres Responden	52
Gambar 3.7 Diagram Faktor Penyebab Stres Responden.....	53
Gambar 3.8 Diagram Kelelahan Mental Responden	53
Gambar 3.9 Diagram Cara Mengurangi Stres Responden.....	54
Gambar 3.10 Diagram Penilaian Fasilitas Kesehatan Mental	54
Gambar 3.11 Diagram Perspsi terhadap Fasilitas Kesehatan Mental.....	55
Gambar 3.12 Diagram Preferensi Ruang.....	56
Gambar 3.13 Diagram Preferensi Suasana Ruang.....	56
Gambar 3.14 Diagram Preferensi Elemen Desain	57
Gambar 3.15 Akses Site	80
Gambar 3.16 Respon Terhadap Akses Site.....	81
Gambar 3.17 Analisis Batas Tapak	82
Gambar 3.18 Respon Batas Tapak	83
Gambar 3.19 Peta Analisis View	84
Gambar 3.20 Analisis View	84
Gambar 3.21 Respon Analisis View	85
Gambar 3.22 Peta Analisis Kebisingan.....	86

Gambar 3.23 Respon Analisis Kebisingan.....	87
Gambar 3.24 Jalur Matahari.....	88
Gambar 3.25 Peta Jalur Matahari.....	89
Gambar 3.26 Respon Jalur Matahari.....	90
Gambar 3.27 Diagram gerak Angin tahunan.....	90
Gambar 3.28 Peta Gerak Angin.....	91
Gambar 3.29 Respon Peta Gerak Angin.....	92
Gambar 3.30 Analisis Ruang Luar dan Vegetasi.....	93
Gambar 3.31 Respon Analisis Ruang Luar.....	94
Gambar 3.32 Analisis Struktur.....	98
Gambar 3.33 Analisis Struktur Atas.....	99
Gambar 3.34 Analisis Struktur Bentang Lebar.....	100
Gambar 3.35 Analisis Struktur Pondasi.....	101
Gambar 3.36 Ilustrasi Sistem Sanitasi Air.....	102
Gambar 3.37 Ilustrasi Sistem Instalasi Listrik.....	103
Gambar 3.38 Smoke detector.....	104
Gambar 3.39 Heat Detector.....	105
Gambar 3.40 Peralatan Pencegahan Aktif.....	105
Gambar 3.41 Tangga Darurat.....	106
Gambar 3.42 Solar Path.....	107
Gambar 3.43 Konsep Dasar Secondary Skin.....	107
Gambar 3.44 Alur Sirkulasi Angin.....	108
Gambar 3.45 Alur Ventilasi Silang.....	109
Gambar 3.46 Konsep Secondary Skin.....	109
Gambar 3.47 Zoning Horizontal.....	111
Gambar 3.48 Zoning Vertikal.....	112
Gambar 4.1 Konsep Desain Urban Therapeutic Oasis.....	113
Gambar 4.2 Hubungan Konsep Oasis Dengan Arsitektur Therapeutic.....	116
Gambar 4.3 Gubahan Masa.....	117
Gambar 4.6 Konsep Ruang Terapi Kelompok.....	121
Gambar 4.7 Konsep Ruang Komunal.....	122
Gambar 5.2 Block Plan.....	124
Gambar 5.3 Potongan Tapak.....	125
Gambar 5.4 Site Plan.....	125
Gambar 5.5 Denah Basement.....	126
Gambar 5.6 Denah Lantai Dasar.....	126
Gambar 5.7 Denah Lantai 2.....	127
Gambar 5.8 Denah Lantai 3.....	127
Gambar 5.9 Denah Lantai 4.....	128
Gambar 5.10 Denah Lantai 5.....	128

Gambar 5.11 Denah Lantai 6.....	129
Gambar 5.12 Denah Lantai Atap.....	129
Gambar 5.13 Potongan A-A.....	130
Gambar 5.14 Potongan B-B.....	130
Gambar 5.15 Potongan C-C.....	131
Gambar 5.16 Potongan D-D.....	131
Gambar 5.17 Tampak Depan	132
Gambar 5.18 Tampak Belakang.....	132
Gambar 5.19 Tampak Samping Kanan	133
Gambar 5.20 Tampak Samping Kiri	133
Gambar 5.21 Denah Ruang Khusus (Short Stay Room)	134
Gambar 5.22 Detail Rencana Pola Lantai Ruang Khusus	134
Gambar 5.23 Detail Rencana Titik Lampu Ruang Khusus	135
Gambar 5.24 Denah Rencana Kolom dan Balok.....	135
Gambar 5.25 Denah Rencana Utilitas.....	136
Gambar 5.26 Aksonometri Utilitas	136
Gambar 5.27 Aksonometri Air Bersih	137
Gambar 5.28 Aksonometri Air Kotor	137
Gambar 5.29 Aksonometri Elektrikal	138
Gambar 5.30 Detail Fasad.....	138
Gambar 5.31 Detail Kinetik Jogging Track.....	139
Gambar 5.32 Denah Batas Tapak 1	139
Gambar 5.33 Denah Batas Tapak 2	140
Gambar 5.34 Detail Ruang Luar 1.....	140
Gambar 5.35 Detail Ruang Luar 2.....	141
Gambar 5.36 Perspektif Interior 1.....	141
Gambar 5.37 Perspektif Interior 2.....	142
Gambar 5.38 Perspektif Eksterior 1.....	142
Gambar 5.39 Perspektif Eksterior 2.....	143
Gambar 5.40 Perspektif Sekuens Ruang Luar	143
Gambar 5.41 Perspektif Mata Burung	144